

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DAN BERPIKIR KRITIS SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR AKOMODASI PERHOTELAN

*(The Influence of Problem-Based Learning Model and Students' Critical Thinking to
Learning Outcomes of Akomodasi Perhotelan)*

Sari Fajaryanti Effendi SMKN 1 Pandeglang

Jalan Raya Labuan KM.5 Palurahan

Sholeh Hidayat, Sholih

Teknologi Pembelajaran Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Abstract

The purpose of this research to find: 1). The differences of Akomodasi Perhotelan learning outcomes between students using problem-based learning model with students using project-based learning model at class XI SMKN 1 Pandeglang, 2). The influence of interaction between problem-based learning model with project-based learning model at Akomodasi Perhotelan learning outcomes at class XI SMKN 1 Pandeglang. 3). The differences of Akomodasi Perhotelan learning outcomes between students with high critical thinking using problem-based learning model and students also with high critical thinking using project-based learning model at class XI SMKN 1 Pandeglang. 4). The differences of Akomodasi Perhotelan learning outcomes between students with low critical thinking using problem-based learning model and students with low critical thinking using project-based learning model at class XI SMKN 1 Pandeglang. This type of research is quasi-experimental research with population of 72 sample students. The research took place in SMKN 1 Pandeglang. The data collected using tests and observation. The result showed: 1) There were differences of Akomodasi Perhotelan learning outcomes between students using problem-based learning model and students using project-based learning model. 2) There were interaction between problem-based learning model and critical thinking to Akomodasi Perhotelan learning outcomes. 3) There were differences of average figures of Akomodasi Perhotelan learning outcomes between students with high critical thinking using problem-based learning model and project-based learning model. 4) There were same of average figures of Akomodasi Perhotelan learning outcomes between students with low critical thinking using problem-based learning model and students using project-based learning model with.

Keyword : Problem-Based Learning Model, Critical Thinking, Learning Outcomes.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Perbedaan hasil belajar Akomodasi Perhotelan antara siswa yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pandeglang; 2) Pengaruh interaksi antara model pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar Akomodasi Perhotelan di kelas XI SMK Negeri 1 Pandeglang; 3) Perbedaan hasil belajar Akomodasi Perhotelan siswa yang berpikir kritis tinggi yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan pembelajaran berbasis proyek pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pandeglang; 4) Perbedaan hasil belajar siswa yang berpikir kritis rendah yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pada kelas XI SMK Negeri 1 Pandeglang; kuasi eksperimen dengan jumlah sampel 36 peserta didik. Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pandeglang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan: 1) terdapat perbedaan hasil belajar Akomodasi Perhotelan antara siswa yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran berbasis proyek .2) Terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran berbasis proyek terhadap hasil belajar Akomodasi Perhotelan di kelas XI SMK Negeri 1 Pandeglang.3) Terdapat perbedaan nilai hasil belajar Akomodasi Perhotelan siswa yang berpikir kritis tinggi yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah ,berpikir kritis rendah yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan pembelajaran berbasis proyek pada siswa kelas XI SMK Negeri .4) Tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang diperoleh hasil belajar Akomodasi Perhotelan yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dan proyek siswa yang berpikir kritis berpikir kritis rendah di kelas XI SMK Negeri 1 Pandeglang

Kata kunci : Model Pembelajaran Berbasis Masalah, Berpikir Kritis, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

SMK sebagai sekolah menengah kejuruan, keterampilan merupakan hal dasar yang harus dimiliki setiap siswa. Siswa SMK lebih fokus untuk pelajaran produktif sesuai dengan keahliannya karena memang dipersiapkan untuk bekerja. Kegiatan seperti prakerin atau praktek kerja lapangan menunjang pengetahuan mereka di dunia kerja nantinya.

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat suatu proses yang menjadi inti kegiatan belajar disebut dengan pembelajaran yang menitik beratkan pada keterlibatan siswa dalam mempelajari sesuatu. Dengan demikian cara berpikir dan berbuat dalam mempelajari berbagai konsep sains harus diimbangi dengan kemampuan dasar yang dimiliki setiap manusia, yaitu keterampilan.

Siswa SMK juga dituntut untuk berpikir kritis, karena dapat membantu menyelesaikan masalah dengan mengambil keputusan secara selektif. Sehingga berpikir kritis menjadi salah satu aktivitas yang harus di kembangkan dan diajarkan di setiap mata pelajaran.

Untuk mengatasi hal tersebut, penulis memandang perlu diterapkan satu model pembelajaran yang membantu berpikir kritis siswa dan untuk kemudian dipraktikan di lingkungan kerja dan dikehidupan sehari-hari.

Pendidikan pada saat ini terdapat berbagai macam model pembelajaran yang diterapkan untuk mengembangkan kecerdasan dan berpikir kritis siswa dalam berbagai bidang. Salah satu model pembelajaran nya yaitu berbasis masalah

Johnson (2014:20) mengatakan bahwa *contextual teaching and learning* adalah sebuah sistem belajar yang antara lain berarti “teralami” oleh siswa. *Teaching* adalah refleksi sistem kepribadian sang guru yang bertindak profesional. *learning* adalah refleksi sistem kepribadian siswa menunjukkan perilaku yang terkait dengan tugas yang diberikan.

Pembelajaran bisa berhasil dengan beberapa alasan sesuai dengan nurani manusia yang selalu haus akan makna. Proses Pembelajaran perlu dilaksanakan dinilai dan dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga mendapat hasil belajar yang maksimal.

Trianto (2014;63) mengatakan suatu model pembelajaran yang didasarkan pada prinsip menggunakan masalah sebagai titik awal akuisi dan integrasi pengetahuan baru

Rusman (2010;233) jenis pembelajaran berbasis masalah akan dimasukkan ke dalam kurikulum tergantung pada profil dan kematangan, pengalaman masa lalu siswa dan fleksibilitas kurikulum, tuntutan evaluasi dan sumber yang ada

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dan kualitas pembelajaran termasuk profesionalitas dan keahlian guru yang berarti kemampuan dasar guru baik di bidang kognitif (intelektual), bidang sikap (afektif) dan perilaku (psikomotorik) harus seimbang.

G.Gunawan (2018) hasil belajar merupakan dokumen hasil serangkaian proses belajar siswa yang telah dilakukan

W Indrastuti (2017) pengaruh model pembelajaran service learning terhadap hasil belajar mata pelajaran geografi SMA

Kemampuan berpikir kritis sangat penting dilaksanakan di sekolah karena merupakan proses berpikir intelektual dengan menggunakan pemikiran yang reflektif, independen, jernih dan rasional.

Ardiansyah, Hamdan (2018;19) Pengaruh metode pembelajaran brainstorming terhadap kemampuan berpikir kritis sebagai kemampuan awal peserta didik

Changwong, Ken (2018) critical thinking skill development of a new learning management model for Thai high schools of International Studies

Chresty Anggreani (2015) peningkatan kemampuan berpikir melalui metode experiment berbasis lingkungan

Ennis Robert H (2013;175) Critical Thinking Assessment

Facione, Peter A (2013) Critical Thinking What it is what is that

Masalah pokoknya adalah rendahnya keinginan siswa untuk belajar, bertanya bahkan berkreasi menghambat hasil akhir yang harusnya tercapai. Tidak semua siswa memiliki kemampuan berpikir kritis sesuai yang diharapkan, terutama dipelajari produktif karena semua pelajaran produktif akan berdampak pada praktek kerja diindustri dengan hasil belajar tinggi yang harus mereka kuasai di jurusan akomodasi perhotelan.

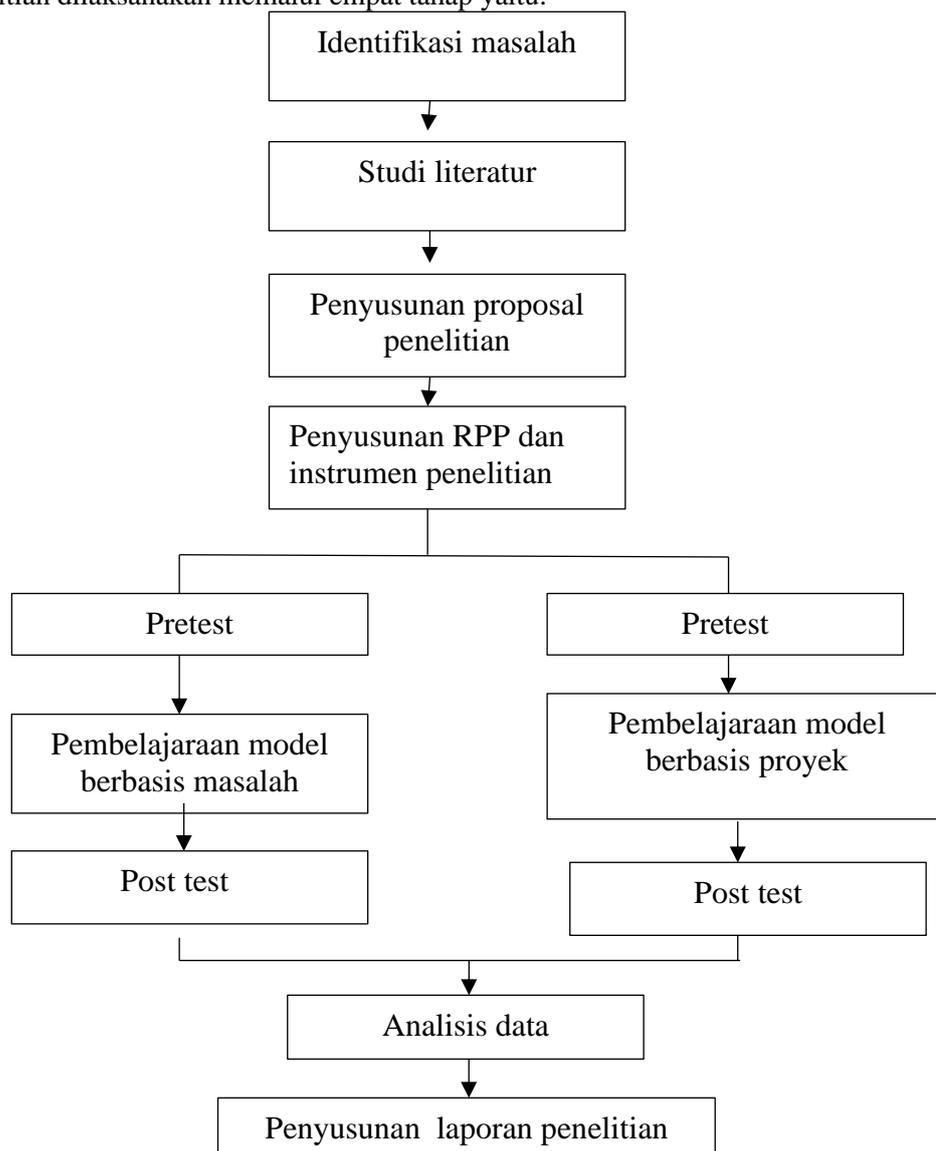
Oleh karena itu penulis mencoba mengabungkan antara model berbasis masalah membutuhkan kemampuan berpikir kritis siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang diharapkan. Model pembelajaran yang maksimal yang di ikuti oleh siswa terhadap cara berpikir kritis dapat meningkat kan hasil belajar.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen karena ada perlakuan (*Treatment*) terhadap kelompok tertentu untuk mencari pengaruh perlakuan (*Treatment*) tertentu terhadap kelompok lain yang terkendali. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random untuk mengetahui perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Metode ini menggunakan desain faktorial 2 X 2. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu model pembelajaran berbasis masalah (X_1) dan berpikir kritis (X_2), keduanya ditempatkan sebagai variabel bebas. Hasil Belajar (Y) ditempatkan sebagai variabel terikat.

Hasil Dan Pembahasan

Adapun perlakuan yang dilakukan pada penelitian ini, ada dua kelompok perlakuan yaitu model pembelajaran (A) dan berpikir kritis (B). Model pembelajaran (A) dibagi menjadi dua perlakuan yaitu kelompok eksperimen yang diberi perlakuan pembelajaran berbasis masalah (A_1) dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran berbasis proyek (A_2). Kelompok kreativitas (B) terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok dengan berpikir kritis tinggi (B_1) dan kelompok dengan berpikir kritis rendah (B_2). Penelitian dilaksanakan melalui empat tahap yaitu:



**Gambar
Prosedur Penelitian**

Yang akan diujikan dalam penelitian ini dibedakan kedalam empat hipotesis, diantaranya: Hipotesis pertama: Terdapat perbedaan hasil belajar Akomodasi Perhotelan antara siswa yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pandeglang.

Tabel

Hasil Uji Hipotesis Pertama Descriptive

PBM

		N	Mean	Std. Dev	Std. Error	Upper bound	min	max
PMB	36	86.61	12.325	2.054	82.44	90.78	50	100
PBP	36	72.64	12.953	2.159	68.26	77.02	54	100
Total	72	70.63	14.390	1.606	76.24	83.01	50	100

Hipotesis Kedua: Terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran berbasis masalah dan Berpikir kritis siswa terhadap hasil belajar Akomodasi Perhotelan di Kelas XI SMKN 1 Pandeglang

Tabel

Model Summary (R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Estimasi
1	.728*	.530	.502	21.461

Hipotesis Ketiga: Terdapat perbedaan hasil belajar Akomodasi Perhotelan pada siswa yang berpikir kritis tinggi yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran berbasis proyek di kelas XI SMKN 1 Pandeglang.

Tabel

Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Berpikir kritis tinggi

	N	Mean	Std Dev	Std Error	95% Conv		min	max
					Lower Bound	Upper Bound		
Siswa Berpikir kritis tinggi	36	85.91	7.213	1.250	83.35	83.47	71	100
Pembelajaran Berbasis Proyek	36	72.64	12.953	2.159	88.25	77.02	54	100
Total	72	78.99	12.467	1.591	75.99	51.95	54	100

Hipotesis Keempat: Terdapat perbedaan hasil belajar Akomodasi Perhotelan pada siswa yang berpikir kritis rendah yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran berbasis proyek di kelas XI SMKN 1 Pandeglang.

Tabel

Hasil Uji Hipotesis Keempat

	N	Mean	Std	Std	95%	min	max
--	---	------	-----	-----	-----	-----	-----

			Dev	Error	Lower Bound	Upper Bound		
Siswa Berpikir kritis Tinggi	36	73.8086	13.95875	2.32646	69.0526	78.5286	46.00	100
Pembelajaran Berbasis projek	36	72.6389	12.95300	2.15663	56.2562	77.0216	54.00	100
Total	72	73.2222	13.36301	1.57720	70.0774	76.3671	46.00	100

Simpulan

Berdasarkan hasil Analisa data yang diperoleh dan hasil penelitian maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar model pembelajaran dari siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran berbasis masalah dan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran berbasis proyek.
2. Besaran interaksi antara model pembelajaran berbasis masalah dan siswa berpikir kritis sebesar 0.530 atau 53,0% terhadap hasil belajar Akomodasi Perhotelan siswa kelas XI SMKN 1 Pandeglang. Sedangkan sisanya 47,0% di pengaruhi faktor lain misalnya kompetensi dan pengawasan.
3. Terdapat perbedaan nilai rata-rata yang diperoleh hasil belajar Akomodasi Perhotelan siswa yang berpikir kritis tinggi yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan model pembelajaran berbasis proyek pada siswa kelas XI SMKN 1 Pandeglang
4. Tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata yang diperoleh hasil belajar Akomodasi Perhotelan siswa yang berpikir kritis rendah yang dibelajarkan dengan model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran berbasis proyek pada siswa kelas XI SMKN 1 Pandeglang

DAFTAR PUSTAKA

Johnson, E.B. 2014. *Contextual Teaching and Learning Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Kaifa, Bandung.